

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kadar kadmium (Cd) dan Kolesterol LDL dalam darah tikus putih pada dosis 400 mg/kgBB yaitu 0,0605 µg/dL
2. dan 18,25 mg/dL.
3. Kadar kadmium (Cd) dan Kolesterol LDL dalam darah tikus putih pada dosis 500 mg/kgBB yaitu 0,075 µg/dL dan 18,5 mg/dL.
4. Kadar kadmium (Cd) dan Kolesterol LDL dalam darah tikus putih pada dosis 600 mg/kgBB yaitu 0,08125 µg/dL dan 12 mg/dL.
5. Pada dosis 600 mg/kgBB didapatkan efektivitas paling baik dalam menurunkan kolesterol LDL dibandingkan dengan dosis 400 mg/kgBB dan 500 mg/kgBB. Kandungan antioksidan Flavonoid dan Vitamin C berperan dalam mencegah terjadinya stress oksidatif, yang memiliki sifat oksidatif sehingga radikal bebas akan mengoksidasi antioksidan dan melindungi molekul lain dari kerusakan oksidasi oleh radikal bebas serta dapat menurunkan Lipid Peroxide

7.2 Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat mengetahui fungsi dan manfaat dari daun kelor (*Moringa oleifera*) serta mengkonsumsi daun kelor (*Moringa oleifera*) segar sebanyak 66,522 gram tiap manusia/hari, sebagai antioksidan tambahan dan *chelating agent* terhadap kejadian aterosklerosis dalam menurunkan kolesterol LDL dari paparan logam berat kadmium.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dengan parameter profil lipid meliputi Kolesterol Total, Kolesterol HDL, Kolesterol LDL, dan Trigliserida dengan perlakuan waktu yang lebih lama.
3. Bagi instansi dapat mengimplementasikan pada pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang fungsi dan manfaat ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai antioksidan tambahan dan *chelating agent* di dalam tubuh.